

## SURAT TUGAS

Nomor: 783-R/UNTAR/PENELITIAN/III/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **JEREMY ARIANDI SETYOLISDIANTO**
2. **J. M. JOKO PRIYONO S., Ir., M.T.**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Fasilitas Belajar Wirausaha Dan Kerajinan Tangan Untuk Mantan Pegawai Gerbang Tol  
Nama Media : Jurnal Stupa (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur)  
Penerbit : Jurusan Arsitektur dan Perencanaan  
Volume/Tahun : 5 / 2 / 2023 / Oktober 2023  
URL Repository : <https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa/article/view/24204/16324>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

14 Maret 2024

**Rektor**



**Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN**

Print Security : fb2c48466ca9a4bc05c91af33b600c98

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

# JURNAL STUPA

Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur



JURNAL STUPA (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur) - Vol. 5, No. 2, OKTOBER 2023

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan  
Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara  
Kampus 1, Gedung L, Lantai 7  
Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440  
Telp. (021) 5638335 ext. 321  
Email: jurnalstupa@ft.untar.ac.id

**OKTOBER 2023**

**Vol. 5, No. 2**



Jurusan Arsitektur dan Perencanaan  
Fakultas Teknik  
Universitas Tarumanagara



9 772685 626004



9 772685 563002

## REDAKSI

<b>Pengarah</b>	Kaprodi S1 Arsitektur	(Universitas Tarumanagara)
	Kaprodi S1 PWK	(Universitas Tarumanagara)
<b>Ketua Editor</b>	Nafiah Solikhah	(Universitas Tarumanagara)
<b>Wakil Ketua Editor</b>	Mekar Sari Suteja	(Universitas Tarumanagara)
	Irene Syona Darmady	(Universitas Tarumanagara)
<b>Reviewer</b>	Alvin Hadiwono	(Universitas Tarumanagara)
	B. Irwan Wipranata	(Universitas Tarumanagara)
	Budi A. Sukada	(Universitas Tarumanagara)
	Denny Husin	(Universitas Tarumanagara)
	Diah Anggraini	(Universitas Tarumanagara)
	Djijdjin Wipranata	(Universitas Tarumanagara)
	Doddy Yuono	(Universitas Tarumanagara)
	Fermanto Lianto	(Universitas Tarumanagara)
	Franky Liauw	(Universitas Tarumanagara)
	Irene Syona Darmady	(Universitas Tarumanagara)
	James E D. Rilatupa	(Universitas Tarumanagara)
	JM. Joko Priyono Santoso	(Universitas Tarumanagara)
	Liong Ju Tjung	(Universitas Tarumanagara)
	Martin Halim	(Universitas Tarumanagara)
	Mekar Sari Suteja	(Universitas Tarumanagara)
	Mieke Choandi	(Universitas Tarumanagara)
	Nafiah Solikhah	(Universitas Tarumanagara)
	Naniek Widayati Priyomarsono	(Universitas Tarumanagara)
	Nina Carina	(Universitas Tarumanagara)
	Olga Nauli Komala	(Universitas Tarumanagara)
	Parino Rahardjo	(Universitas Tarumanagara)
	Petrus Rudi Kasimun	(Universitas Tarumanagara)
	Priyendiswara AB	(Universitas Tarumanagara)
Regina Suryadjaja	(Universitas Tarumanagara)	
Rudy Trisno	(Universitas Tarumanagara)	
Priscilla Epifania	(Universitas Tarumanagara)	
Samsu Hendra Siwi	(Universitas Tarumanagara)	
Stephanus Huwae	(Universitas Tarumanagara)	
Sutarki Sutisna	(Universitas Tarumanagara)	
Sutrisnowati Machdijar	(Universitas Tarumanagara)	
Suwardana Winata	(Universitas Tarumanagara)	
Tony Winata	(Universitas Tarumanagara)	
<b>Penyunting Tata Letak</b>	Josephine Quin Destania	(Universitas Tarumanagara)
	Kevin Purnomo	(Universitas Tarumanagara)
	Michelle Bianca Kristama	(Universitas Tarumanagara)
	Pricilia Chandra	(Universitas Tarumanagara)
	Rifky Fajar Rachmawan	(Universitas Tarumanagara)
<b>Administrasi</b>	Niceria Purba	(Universitas Tarumanagara)
<b>Alamat Redaksi</b>	Prodi Sarjana Arsitektur	
	Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara	
	Kampus 1, Gedung L, Lantai 7	
	Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440	
	Telepon : (021) 5638335 ext. 321	
	Email : jurnalstupa@ft.untar.ac.id	
URL : <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa">https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa</a>		

## DAFTAR ISI

<b>STRATEGI PENGGUNAAN KEMBALI ADAPTIF PADA PUSAT KOMPUTER DAN PRINTER ORION DUSIT MANGGA DUA</b> <i>Amabel Christy Wibowo, Maria Veronica Gandha</i>	485 - 496
<b>PENGEMBANGAN MELALUI PEMAHAMAN EMPATIK HALTE TRANSJAKARTA GROGOL 2 UNTUK MENINGKATKAN KENYAMANAN PENGALAMAN PENGGUNA</b> <i>Gerald Revell Nur Asan, Maria Veronica Gandha</i>	497 - 510
<b>PROTOTYPE FASILITAS PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN CENGKEH DI PERKEBUNAN JAMBELAER</b> <i>Indika Kamara Putra, J.M. Joko Priyono</i>	511 - 520
<b>PENYEMBUHAN DAN PERBAIKAN MORAL WANITA PENGHIBUR</b> <i>Jodi Adam, J.M. Joko Priyono Santoso</i>	521 - 534
<b>FASILITAS BELAJAR WIRAUSAHA DAN KERAJINAN TANGAN UNTUK MANTAN PEGAWAI GERBANG TOL</b> <i>Jeremy Ariandi Setyolisdianto, J.M. Joko Priyono Santoso</i>	535 - 546
<b>PERANCANGAN BANGUNAN BAGI LANSIA PENSUNAN BEREKONOMI RENDAH DI JAKARTA BARAT</b> <i>Brian Patrick, Budi Adelar Sukada</i>	547 - 558
<b>SARANA ASUHAN BAGI ANAK YATIM PIATU AKIBAT COVID-19</b> <i>Felix Jonathan, Budi Adelar Sukada</i>	559 - 572
<b>PUSAT KOMUNITAS BAGI LANSIA KALANGAN MENENGAH KEATAS</b> <i>Alvian Tan, Suwandi Supatra</i>	573 - 584
<b>RUANG TERAPI SENI BAGI PENYANDANG DISABILITAS TUNADAKSA</b> <i>Julio Anderson, Suwandi Supatra</i>	585 - 596
<b>RUANG HUNIAN DAN KREATIF ANAK-ANAK YATIM PIATU</b> <i>Gavin Hanli Lim, Suwandi Supatra</i>	597 - 608
<b>PENERAPAN DINDING INTERAKTIF PADA SARANA EDUKASI BAGI KOMUNITAS ANAK JALANAN</b> <i>Sella Serina, Sutrisnowati Machdijar</i>	609 - 622
<b>OMAH SENI: PENGEMBANGAN SENI LUKIS DI PASAR BARU JAKARTA</b> <i>Adrian Lucas Teja, Sutrisnowati Machdijar</i>	623 - 632
<b>PENERAPAN DESAIN SENSORI PADA GANGGUAN HIPERSENSITIF DAN HIPOSENSITIF PADA ANAK PENYANDANG AUTISME</b> <i>Virginia Limmanto, Sutrisnowati Machdijar</i>	633 - 644
<b>PERANCANGAN TIPOLOGI BARU PADA FASILITAS ANAK USIA GOLDEN AGE DENGAN METODE PEMBELAJARAN REGGIO EMILIA</b> <i>Jason Yeoh, Suryono Herlambang</i>	645 - 658

<b>PENERAPAN DESAIN <i>THERAPEUTIC</i> PADA WADAH KREATIF PEKERJA FILM ANIMASI PENGIDAP INSOMNIA</b>	659 - 672
<i>Canniago Hermindo, Soerjono Herlambang</i>	
<b>UPAYA PEMULIHAN DAN PEMBINAAN UNTUK ANAK TERLANTAR DALAM MENCAPAI KEMANDIRIAN MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR</b>	673 - 682
<i>Rinetha Adriane Tsanynda Budiarto, Suryono Herlambang</i>	
<b>PENERAPAN KONSEP <i>TRANSPROGRAMMING</i> SEBAGAI PENDEKATAN PERANCANGAN WADAH OBSERVASI DAN PERAWATAN REMAJA DEPRESI</b>	683 - 696
<i>Joseph Tjandra Azriel, Irene Syona Darmady</i>	
<b>PENERAPAN KONSEP <i>PLAYFUL</i> DALAM PERENCANAAN PROYEK RUMAH BERMAIN LANSIA DI KAWASAN KEBON JERUK, JAKARTA BARAT</b>	697 - 706
<i>Ivonne Tiara Hilarisani, Irene Syona Darmady</i>	
<b>PERANCANGAN RUANG BELAJAR KOLABORATIF BAGI GURU DAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DENGAN KONSEP <i>THERAPEUTIC DESIGN</i></b>	707 - 716
<i>Birgitta Eleonora, Irene Syona Darmady</i>	
<b>PENERAPAN FEMINISME ARSITEKTUR DALAM PERANCANGAN TEMPAT PEMBERDAYAAN TERHADAP PENGEMBANGAN IBU MUDA</b>	717 - 730
<i>Nabella Khowili, Stephanus Huwae</i>	
<b>PENERAPAN KONSEP <i>PLUG IN CITY</i> DALAM PENATAAN PKL DI PUSAT BISNIS PURI INDAH, KEMBANGAN</b>	731 - 742
<i>Vincent Marthanegara, Stephanus Huwae</i>	
<b>METODE <i>WALDORF PEDAGOGY</i> DALAM TAHAP PENDEKATAN DESAIN WADAH PENGEMBANGAN KETERAMPILAN ANAK PEMULUNG</b>	743 - 756
<i>Adi Chandra, Stephanus Huwae</i>	
<b>PASAR ASEMKA JALAN LAYANG: KEKACAUAN DAN DISRUPSI YANG MENGHIDUPKAN KARAKTER RUANG PASAR ANALOG DI ERA DIGITAL</b>	757 - 772
<i>Catherine Tjen, Olga Nauli Komala</i>	
<b>KONSEP <i>INTERGENERATIONAL</i> DAN <i>GEROTRASCENDENCE</i> PADA PERANCANGAN TEMPAT KETIGA BAGI LANSIA PENSUNAN DI JAKARTA</b>	773 - 786
<i>Kimberly Yonata Johan, Olga Nauli Komala</i>	
<b>KONSEP <i>SENSORIS TERAPEUTIK</i> ARSITEKTUR PADA PERANCANGAN <i>PLAYSCAPE</i> BAGI ANAK TUNAGRAHITA</b>	787 - 796
<i>Jessica Juan Haryanto, Olga Nauli Komala</i>	
<b>STRATEGI DESAIN DALAM MENINGKATKAN KENYAMANAN DALAM PERANCANGAN FASILITAS PUSAT RELAKSASI</b>	797 - 806
<i>Michelle Ham, Rudy Trisno</i>	
<b>STRATEGI DESAIN DALAM MENGHIDUPKAN KEBUDAYAAN BETAWI</b>	807 - 820
<i>Rebecca Cendra, Rudy Trisno</i>	

<b>PENERAPAN KONSEP PERSEPSI RUANG ANAK TERHADAP RUANG BERMAIN DAN BELAJAR UNTUK ANAK YATIM PIATU USIA DINI</b> <i>Jennifer Theresia Susanto, F. Tatang H. Pangestu</i>	821 - 832
<b>MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PEMULUNG DI BANTAR GEBANG DENGAN PENDEKATAN KAMPUNG TUMBUH</b> <i>Grisvian Gilchrist Agustin, F. Tatang H. Pangestu</i>	833 - 844
<b>PENERAPAN ARSITEKTUR EMPATI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP NELAYAN DADAP TANGERANG</b> <i>Amara Felica Salim, F. Tatang Hendra Pangestu</i>	845 - 854
<b>EKSPRESI CAHAYA PADA GALERI BAGI ANAK DOWN SINDROM</b> <i>I Made Wahyudi Gelgel, Himaladin</i>	855 - 864
<b>TEMPAT USAHA YANG FLEKSIBEL BAGI GENERASI MUDA</b> <i>Wilbert Lowira, Himaladin</i>	865 - 878
<b>RUMAH BELAJAR SEBAGAI UPAYA UNTUK MELINDUNGI PENDERITA TUNADAKSA</b> <i>Kenly Andrianus, Himaladin</i>	879 - 888
<b>KONSEP EKSTENSIF-OTENTIK HEIDEGGER DALAM ARSITEKTUR: SEBUAH RUANG UNTUK MEMAHAMI KEHIDUPAN MELALUI KEMATIAN</b> <i>Varrel Levan, Alvin Hadiwono</i>	889 - 900
<b>PENERAPAN KONSEP DESAIN SIMBIOSIS EMPATI-MUTUALISTIK TERHADAP HUBUNGAN ANTARA MANUSIA DAN KUCING DALAM ARSITEKTUR</b> <i>Vanessa Raharja, Alvin Hadiwono</i>	901 - 916
<b>MITOS BHATARI SRI DAN BUDAYA SUBAK BALI DALAM WUJUD ARSITEKTUR</b> <i>Elren Joni, Alvin Hadiwono</i>	917 - 926
<b>ARSITEKTUR SEBAGAI TEMPAT PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI</b> <i>Stephanie Aritonang Fernando, Alvin Hadiwono</i>	927 - 936
<b>KOMPROMI LOKALITAS DAN MODERNITAS PADA DESA ADAT PUBABU-BESIPAE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR</b> <i>Celine Anatta, Agustinus Sutanto</i>	937 - 948
<b>PENGARUH KEBERADAAN MAKAM DAN MITOSNYA TERHADAP KEBERTAHANAN WARGA DI DESA BEDONO</b> <i>Jovano Nathanael, Agustinus Sutanto</i>	949 - 958
<b>PENERAPAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DALAM PERANCANGAN LIMA FASE BERDUKA PADA KONTEKS WISATA KUBURAN BAYI KAMBIRA DI TANA TORAJA</b> <i>Cynthia, Agustinus Sutanto</i>	959 - 972
<b>PENGEMBALIAN RTH PADA KAWASAN LOKAL KAMPUNG BENDUNGAN HILIR DENGAN PENDEKATAN AI DAN ARSITEKTUR</b> <i>Sutiana, Agustinus Sutanto</i>	973 - 980



<b>EMPATI ARSITEKTUR DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN SMK/SMA MELALUI PENYEDIAAN WADAH PELATIHAN TENAGA KERJA</b> <i>Yoseph Karunia, Diah Anggraini</i>	981 - 990
<b>STUDI SPATIAL PERCEPTION DALAM PENYEDIAAN RUANG AKTIVITAS BAGI TUNA RUNGU DI KELAPA GADING</b> Michael Geraldo, Diah Anggraini	991 - 4
<b>PENDEKATAN KAMUFLASE DALAM PERANCANGAN RUANG AMAN BAGI PENYINTAS KEKERASAN SEKSUAL DI JAKARTA</b> <i>Glenda Vania, Diah Anggraini</i>	1003 - 1016
<b>STUDI ARSITEKTUR EPHEMERAL DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN BERHUNI BAGI TUNAWISMA DI JAKARTA BARAT</b> <i>Michelle Rusli, Diah Anggraini</i>	1017 - 1030
<b>PENERAPAN STRATEGI WAYFINDING DALAM PERANCANGAN FASILITAS TERAPI RAMAH PENDERITA ALZHEIMER</b> <i>Sebastian Joe, Fermanto Lianto</i>	1031 - 1042
<b>KRITERIA DESAIN KAMAR RAWAT PENDERITA SKIZOFRENIA</b> <i>David Priatama Sutarman, Fermanto Lianto</i>	1043 - 1054
<b>PENERAPAN ARSITEKTUR PERILAKU TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD)</b> <i>Celine Geraldine, Fermanto Lianto</i>	1055 - 1066
<b>DESAIN PROTOTIPE PENJARA PEREMPUAN DENGAN PENDEKATAN RETHINKING TYPOLOGY DAN ARSITEKTUR EMPATI</b> <i>Michael, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	1067 - 1082
<b>DESAIN PROTOTIPE SEKOLAH DASAR ANTI-PERUNDUNGAN MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR EMPATI DAN PERILAKU</b> <i>Jordan Agnios, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	1083 - 1094
<b>KAJIAN KRITERIA DESAIN RUANG BELAJAR ANAK AUTISTIK INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DALAM PENERAPAN PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI</b> <i>Jovian Alexander Nugroho, Priscilla Epifania Ariaaji</i>	1095 - 1106
<b>MENGANGKAT ATRAKTOR BUDAYA DAN KOMUNITAS DI KAWASAN GLODOK UNTUK WADAH EKSPLORATIF KESENIAN DAN EDUKASI GENERASI MUDA</b> <i>Yordy Christian, Petrus Rudi Kasimun</i>	1107 - 1118
<b>KAJIAN STRATEGI DESAIN JUHANI PALLASMA DALAM PERANCANGAN FASILITAS KESEHATAN MENTAL MAHASISWA</b> <i>Gabriella Angelene Sinanta, Petrus Rudi Kasimun</i>	1119 - 1128
<b>STRATEGI PEMBERDAYAAN PEMUDA TIDAK SEKOLAH DALAM MENDUKUNG PROGRAM KAMPUNG KITA DI KECAMATAN JATIUWUNG</b> <i>Nathasya, Petrus Rudi Kasimun</i>	1129 - 1138

<b>POTENSI RELOKASI PKL KEBON KACANG SEBAGAI LAPANGAN KERJA YANG LAYAK DENGAN KONSEP <i>MOVEABLE ARCHITECTURE</i> DI JALAN TELUK BETUNG BOULEVARD</b>	1139 - 1154
<i>Alexander Jaya Kusli, James Erich D. Rilatupa</i>	
<b><i>RETHINKING TYPOLOGY</i> desain RUANG KERJA DENGAN PENDEKATAN PANCA INDERA</b>	1155 - 1168
<i>Jason Brilliando, James Erich Dominggus Rilatupa</i>	
<b>PENGARUH PERANCANGAN WARNA INTERIOR RUMAH SAKIT HEWAN TERHADAP PEMULIHAN KONDISI PSIKOLOGIS HEWAN PELIHARAAN</b>	1169 - 1178
<i>Mohammad Iqbal, Suwardana Winata</i>	
<b>PERAN DESAIN BIOFILIK TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP LANSIA</b>	1179 - 1192
<i>Carissa Bella Levaldrik, Suwardana Winata</i>	
<b>PERUBAHAN RUANG-RUANG KELAS TERKAIT PERKEMBANGAN SISTEM PEMBELAJARAN PADA ERA DIGITAL</b>	1193 - 1202
<i>Ione Susanto, Suwardana Winata</i>	
<b>KETAHANAN PANGAN DAN FASILITAS BUDIDAYA CACING KAMPUNG CACING, CIKOKOL, TANGERANG</b>	1203 - 1210
<i>Muhammad Akbar Husaini, Mieke Choandi</i>	
<b>EMPATI DI KAMPUNG SAWAH TERHADAP PERKEMBANGAN KAWASAN DI ABAD KE 21 MELALUI PROYEK MUSEUM</b>	1211 - 1222
<i>Andhika Nicholas, Mieke Choandi</i>	
<b>EMPATI DALAM PENGEMBANGAN PASAR IKAN APUNG DI AREA KAMAL MUARA</b>	1223 - 1232
<i>Jonathan Yang, Mieke Choandi</i>	
<b>PERAN ARSITEKTUR EMPATI TERHADAP PETANI TAMBAK DAN MASYARAKAT DESA TANJUNG BURUNG</b>	1233 - 1244
<i>Sugiharta, Tony Winata</i>	
<b>PENERAPAN <i>HEALING ARCHITECTURE</i> PADA MASA PRE - POST PARTUM</b>	1245 - 1256
<i>Victoria Virginia, Tony Winata</i>	
<b>WISATA BAHARI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI NELAYAN CISOLOK-PELABUHANRATU</b>	1257 - 1270
<i>Jessica, Tony Winata</i>	
<b>PEMBAHARUAN TEMPAT PRODUKSI TAHU DAN TEMPE KAMPUNG RAWA DENGAN ARSITEKTUR EMPATI</b>	1271 - 1284
<i>Charles Chou, Djidjin Wipranata</i>	
<b>FASILITAS PRODUKSI KERAJINAN ROTAN UNTUK KAUM DISABILITAS</b>	1285 - 1298
<i>Christopher Andrew Susanto, Djidjin Wipranata</i>	
<b>REHUMANISASI LINGKUNGAN ANAK TERLANTAR: PENGINGKATAN KUALITAS HIDUP ANAK MELALUI ARSITEKTUR EMPATI</b>	1299 - 1310
<i>Moses Sahat Alessandro, Djidjin Wipranata</i>	



<b>PENDEKATAN ARSITEKTUR MELALUI PERABAAN PADA SEKOLAH DASAR KHUSUS TUNANETRA</b> <i>Graciela, Nafiah Solikhah</i>	1311 - 1322
<b>PENERAPAN THERAPEUTIC ARCHITECTURE TERHADAP PERANCANGAN GERIATRIC CLUB HOUSE</b> <i>Michael Ricardo, Nafiah Solikhah</i>	1323 - 1334
<b>WADAH PENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PADA REMAJA KELEBIHAN BERAT BADAN MELALUI BAKAT YANG DIMILIKINYA DI JAKARTA SELATAN</b> <i>Nicole Samantha, Nafiah Solikhah</i>	1335 - 1346
<b>LIMBAH PERCA SEBAGAI PENGGERAK INSPIRASI INDUSTRI FASHION MASA DEPAN</b> <i>Michelle, Franky Liauw</i>	1347 - 1358
<b>DISKUSI SECARA MUSYAWARAH DENGAN PERANCANGAN AKTIVITAS BERMAIN OLIGOPOLI DI JAKARTA</b> <i>Denny Kurniawan, Franky Liauw</i>	1359 - 1372
<b>PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS SIMULASI UNTUK PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA ANAK</b> <i>Christianto Julius, Franky Liauw</i>	1373 - 1388
<b>WADAH INTERAKSI DAN KREATIFITAS DIGITAL KREATIF INTERGENERASI</b> <i>Joshua Junaidi, Rudy Surya</i>	1389 - 1400
<b>PENDEKATAN ALAM PADA PERANCANGAN FASILITAS EDUKASI DAN PERAWATAN PASCA MELAHIRKAN TERHADAP PENCEGAHAN POSTPARTUM DEPRESSION</b> <i>Jocelyn Elsa Angelia, Rudy Surya</i>	1401 - 1412
<b>PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA SEBAGAI MEDIA EKSPRESI DAN KEBERSAMAAN REMAJA PENYANDANG ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER DI JAKARTA BARAT</b> <i>Laurencia Josita, Rudy Surya</i>	1413 - 1424
<b>INOVASI RUANG PUBLIK DAN TEKNOLOGI INTERAKTIF SEBAGAI PENGENALAN BUDAYA INDONESIA UNTUK GENERASI PENERUS BANGSA</b> <i>Gilbert Sukanta, Martin Halim</i>	1425 - 1440
<b>PEMANFAATAN POTENSI DESA CIBULUH, SUBANG DALAM PENINGKATAN RESILIENSI EKONOMI, SOSIAL DAN BUDAYA MELALUI ARSITEKTUR PARTISIPATIF</b> <i>Felya Monica, Martin Halim</i>	1441 - 1452
<b>PENERAPAN DESAIN ARSITEKTUR EMPATI SEBAGAI UPAYA MEREDEFINISI REHABILITASI PECANDU NARKOBA</b> <i>Richard Giovanni, Denny Husin</i>	1453 - 1464
<b>PERANCANGAN GALERI TIDUR INTERAKTIF DI JAKARTA PUSAT</b> <i>Brianna Wijaya Utama, Denny Husin</i>	1465 - 1476

<b>REVITALISASI ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS INDONESIA DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGI ARSITEKTUR</b> <i>Teresa Josephine, Denny Husin</i>	1477 - 1492
<b>FASILITAS REHABILITASI DAN PENGEMBANGAN BAKAT BAGI PECANDU INTERNET</b> <i>Victor Gunawan, Timmy Setiawan</i>	1493 - 1506
<b>PENERAPAN ARSITEKTUR DIGITAL KONTEMPORER TERHADAP FASILITAS PELATIHAN TIM NASIONAL ESPORT &amp; HUB CIKINI</b> <i>Angellita Larrya Putri Kadewa, Timmy Setiawan</i>	1507 - 1518
<b>PERANCANGAN DESAIN PUSAT PELATIHAN TIM NASIONAL SEPAKBOLA INDONESIA</b> <i>Rasyad Firzabila, Timmy Setiawan</i>	1519 - 1534
<b>PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DAN WELL-BEING PADA WADAH KOMUNITAS BAGI LANSIA KESEPIAN DAN TINGGAL SENDIRI</b> <i>Reinald Audiel, Naniek Widayati</i>	1535 - 1548
<b>PANTI ASUHAN UNTUK ANAK TERLANTAR DENGAN PENDEKATAN THERAPEUTIC HEALING</b> <i>Valencia Amadea Marin, Naniek Widayati</i>	1549 - 1562
<b>PEREMAJAAN KAMPUNG KOJA MELALUI PENDEKATAN DESAIN KAMPUNG VERTIKAL YANG "ADAPTIF BANJIR" SEBAGAI BENTUK EMPATI TERHADAP KAUM MARGINAL BANTARAN KALI</b> <i>Michael Gunawan Tjen, Naniek Widayati</i>	1563 - 1578
<b>PEMANFAATAN FOOD LOSS UNTUK MENANGANI KRISIS PANGAN MELALUI ASPEK ARSITEKTURAL DI JAKARTA</b> <i>Audrey Octaviani, Samsu Hendra Siwi</i>	1579 - 1592
<b>SIMULASI GERAK TERHADAP PENGARUH RUANG PADA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN TENAGA KERJA PENYANDANG TUNADAKSA</b> <i>Jonathan Nabasa Sinaga, Samsu Hendra Siwi</i>	1593 - 1604
<b>RELOKASI KAMPUNG NELAYAN CILINCING</b> <i>Dominikus Gusti Wihardani, Nina Carina</i>	1605 - 1618
<b>PERAN ARSITEKTUR EDUKASI DAN MEDITASI SEBAGAI PENGHILANG STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS MENTAL</b> <i>Samuel Christian, Nina Carina</i>	1619 - 1632
<b>ASRAMA MAHASISWA UNTAR DENGAN PENERAPAN RUANG KOMUNAL</b> <i>Hendrik Heriyanto, Sutarki Sutisna</i>	1633 - 1646
<b>PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DENGAN PENDEKATAN DESAIN BIOFILIK</b> <i>Jason Ngasinur, Sutarki Sutisna</i>	1647 - 1664
<b>FASHION SEBAGAI WADAH REKREASI DI KALANGAN REMAJA BANDUNG</b> <i>Dennis, Sutarki Sutisna</i>	1665 - 1674

<b>RUANG GRAFITI SEBAGAI RUANG INSPIRASI ASPIRASI MASYARAKAT</b> <i>Daniel Christopher, Sutarki Sutisna</i>	1675 - 1686
<b>EMPATI ARSITEKTUR : ASRAMA MULTIFUNGSI BERBASIS EMPATI ARSITEKTUR</b> <i>Kevin Hadi, Doddy Yuono</i>	1687 - 1698
<b>INTERAKSI MANUSIA DAN AI SEBAGAI PENDEKATAN DESAIN RUANG KREATIF</b> <i>Melita Kristianto, Doddy Yuono</i>	1699 - 1710
<b>PERANCANGAN RUANG UNTUK PENYENDIRI</b> <i>Nicson Bunawidjaya, Doddy Yuono</i>	1711 - 1722
<b>EMPATI PERCAYA DIRI BAGI PEMUDA PAPUA DI JAKARTA DALAM PENDEKATAN PERANCANGAN PARA-PARA CENDRAWASIH</b> <i>Erikson Otniel Indouw, Doddy Yuono</i>	1723 - 1734
<b>PENDEKATAN EMPHATIC ARCHITECTURE TERHADAP KONSEP AKTIF PADA ASRAMA MAHASISWA SEMESTER AWAL UNIVERSITAS TARUMANAGARA</b> <i>Winsen Setiawan</i>	1735 - 1748
<b>DESAIN ASRAMA PRODUKTIF BERBASIS KOMUNITAS MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA</b> <i>Budi Rahayuningtyas</i>	1749 - 1764
<b>PERANCANGAN FASILITAS PEMBINAAN DAN REKREASI TUNANETRA DENGAN PENDEKATAN INDERA</b> <i>Evangelista Putri Herlambang, Mekar Sari Suteja</i>	1765 - 1778
<b>PERANCANGAN RUANG EDUKASI DAN INTERAKSI MAHASISWA SEBAGAI RUANG KETIGA DI JAKARTA BARAT</b> <i>Gabriella Baptista Varani, Mekar Sari Suteja</i>	1779 - 1792
<b>STUDI PERENCANAAN JALAN WAHID HASYIM SEBAGAI COMMERCIAL URBAN CORRIDOR</b> <i>Miracle Tjiabrata, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	1793 - 1802
<b>IMPLEMENTASI NILAI NASIONALISME PADA MONUMEN PEMBEBASAN IRIAN BARAT</b> <i>Dominika Eufraan Paseli, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso, Regina Suryadjaja</i>	1803 - 1814
<b>STUDI INTEGRASI SERTA KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI UMUM DI KAWASAN STASIUN TENJO, KABUPATEN BOGOR</b> <i>Alivia Putri Winata, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	1815 - 1826
<b>HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN ADAPTASI MASYARAKAT TERHADAP BENCANA BANJIR DI TELUK GONG KECAMATAN PENJARINGAN JAKARTA UTARA</b> <i>Steven, Priyendiswara Agustina Bela, I Gede Oka Sindhu Pribadi, Liong Tu Tjung</i>	1827 - 1836
<b>PENERAPAN KONSEP WATER SENSITIVE URBAN DESIGN TERHADAP PERENCANAAN PERUMAHAN PADA KAWASAN RAWAN BANJIR KECAMATAN PERIUK</b> <i>Priska Stefani, B. Irwan Wipranata, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso</i>	1837 - 1852

<b>PERHITUNGAN TINGKAT WALKABILITY DI KAWASAN TERPADU SUDIRMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERHITUNGAN MATEMATIS IPEN PROJECT</b>	1853 - 1866
<i>Hanna Zulfiah, Priyendiswara Agustina Bella, I.G. Oka Sindhu Pribadi, Liong Ju Tjung</i>	
<b>PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA KAWASAN WISATA CANDI MUARO JAMBI</b>	1867 - 1878
<i>Ahmad Fauzan Al Fajri, Priyendiswara Agustina Bella, Liong Ju Tjung, I Gede Oka Sindhu Pribadi</i>	
<b>STUDI POSITIONING POTENSI WISATA DESA KENDERAN TERHADAP DESA WISATA DI KABUPATEN GIANYAR</b>	1879 - 1888
<i>Joshua Marcell Iglecia Putralim, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	
<b>KAJIAN KARAKTERISTIK KORIDOR JALAN BOULEVARD KELAPA GADING SEBAGAI KORIDOR KOMERSIAL</b>	1889 - 1904
<i>Hanneke Vianda Sari, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	
<b>KAJIAN PENERAPAN KONSEP DAN PRINSIP EKOLOGI TAMAN KOTA (STUDI KASUS : TEBET ECO PARK, JAKARTA SELATAN)</b>	1905 - 1916
<i>Nurhalizah Pratiwi Putri, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	
<b>RENCANA PENATAAN ZONA SEMPADAN SUNGAI STUDI KASUS ZONA SEMPADAN SUNGAI CISADANE KOTA TANGERANG</b>	1917 - 1932
<i>Robby Alghi Fary, Regina Suryadjaja, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso</i>	
<b>PEMANFAATAN SEMPADAN SUNGAI SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU DENGAN KONSEP WATERFRONT DEVELOPMENT</b>	1933 - 1944
<i>Fergia Wisudha, Regina Suryadjaja, Suryadi Santoso, B. Irwan Wipranata</i>	
<b>STUDI KONEKTIVITAS ANTAR MODA ANGKUTAN UMUM DI KAWASAN INTERMODA BSD CITY, KABUPATEN TANGERANG</b>	1945 - 1958
<i>Sonia Azmy, Regina Suryadjaja, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso</i>	
<b>STRATEGI REPOSISI PASARAYA BLOK M DALAM RANGKA MENINGKATKAN DAYA TARIK</b>	1959 - 1974
<i>Ghaby Sava Aulanda, B. Irwan Wipranata, Suryadi Santoso, Regina Suryadjaja</i>	
<b>STUDI PERBEDAAN PERSEPSI TINGKAT KEPUASAN ANTARA PENGHUNI TIPE TOWER DAN TIPE BLOK RUSUNAWA PENJARINGAN TERHADAP SISTEM PENGELOLAANNYA</b>	1975 - 1988
<i>Dhafa Kurnia Putra, Priyendiswara Agustina Bella, Liong Ju Tjung, I G. Oka Sindhu Pribadi</i>	
<b>MANAJEMEN LIMPASAN AIR HUJAN PADA BANGUNAN HIJAU (OBJEK STUDI: ALTIRA BUSINESS PARK)</b>	1989 - 2000
<i>Nazareth Meisila Permata Bobo, Priyendiswara Agustina Bela, Liong Tju Tjung, I Gede Oka Sindhu Pribadi</i>	
<b>EVALUASI KEBERHASILAN PENGELOLAAN SCIENTIA SQUARE PARK SEBAGAI TAMAN REKREASI BERBAYAR (THEME PARK) DI GADING SERPONG</b>	2001 - 2014
<i>Muhammad Nashiruddin Suharyadi, Priyendiswara Agustina Bela, Liong Ju Tjung, I Gede Oka Sindhu Pribadi</i>	

- EVALUASI PASCA HUNIAN RUSUNAWA CIBESEL, CIPINAG BESAR SELATAN, KECAMATAN JATINEGARA, KOTA JAKARTA TIMUR, DKI JAKARTA** 2015 - 2024  
*Feris Karel, Priyendiswara Agustina Bela, Liong Ju Tjung, I Gede Oka Sindhu Pribadi*
- STUDI PENATAAN KAWASAN PARIWISATA MANGROVE DI KABUPATEN TANGERANG (OBJEK STUDI: URBAN AKUAKULTUR KETAPANG)** 2025 - 2038  
*Calvin Jonathan, Priyendiswara Agustina Bela, Liong Ju Tjung, I G. Oka Sindhu Pribadi*
- STUDI RUANG TERBUKA HIJAU DI SEMPADAN SUNGAI CISADANE KELURAHAN CILENGGANG, KECAMATAN SERPONG, KOTA TANGERANG SELATAN** 2039 - 2048  
*Elisabeth Gabriela Vanderlinde, Priyendiswara Agustina Bela*
- STUDI PASAR PERUMAHAN MAYA RESIDENCE MUKTIWARI CIBITUNG, KABUPATEN BEKASI** 2049 - 2060  
*Satrio Arief Wicaksono, Priyendiswara Agustina Bella, I Gede Oka Sindhu Pribadi, Liong Ju Tjung*

## FASILITAS BELAJAR WIRAUUSAHA DAN KERAJINAN TANGAN UNTUK MANTAN PEGAWAI GERBANG TOL

Jeremy Ariandi Setyolisdianto<sup>1)</sup>, J.M. Joko Priyono Santoso<sup>2\*)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, jeremyariandi1@gmail.com

<sup>2)\*)</sup>Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, jokop@ft.untar.ac.id

\*Penulis Korespondensi: jokop@ft.untar.ac.id

Masuk: 13-06-2023, revisi: 23-09-2023, diterima untuk diterbitkan: 28-10-2023

### Abstrak

Berangkat dari fenomena faktor yang mengacu ke pengangguran, penulis mengacu pada faktor digitalisasi. Penulis melihat sekarang ini perkembangan teknologi yang melaju sangat cepat di seluruh dunia. Dan dampaknya bisa menyebabkan tenaga manusia yang tadinya bekerja di kantor, diganti dengan tenaga robot yang menggunakan teknologi canggih. Penulis melakukan metode wawancara dan menyimpulkan bahwa mantan pekerja gerbang tol sebenarnya ingin memulai merintis berwirausaha. Dikarenakan halangan seperti tidak paham mengenai wirausaha dan tidak ada cukup skill mereka di usaha yang akan di mulainya, maka mereka akhirnya memilih untuk menganggur. Karena tidak dapatnya kembali bekerja di anak perusahaan gerbang tol tersebut. Melihat perkembangan di pembangunan arsitektur lagi meningkat, saya melihat peluang untuk mencoba pada entrepreneur craft di bidang furniture. Dimana operator-operator gerbang tol yang tidak dapat kesempatan bekerja menjadi staf di Jasa Marga bisa mendapatkan pelatihan untuk bisa berkembang di usaha yang ingin mereka buat dan dapat juga mencoba membuat suatu produknya dalam workshop yang juga disediakan di dalamnya. Sampah plastik memiliki potensi sebagai bahan lainnya untuk home decor atau furniture. Dikarenakan bahan ini sifat anti rayap. Para mantan pegawai gerbang tol bisa memulai bisnis kerajinan berbahan sampah plastik dengan mudah. Dari mulai pengumpulan sampah plastiknya dan pengolahannya hingga jadi produknya. Dilihat trend sekarang ini banyak cafe atau tempat tempat hangout banyak menggunakan bahan perabotnya yang terlihat simpel dan modern, menyesuaikan dengan konsep bangunan sekarang ini.

**Kata kunci: arsitektur; empati; pengangguran; wirausaha**

### Abstract

*Starting from the phenomenon of factors related to unemployment, the author refers to the factor of digitalization. The author observes the rapid technological developments worldwide. The impact can lead to human workers in offices being replaced by advanced technology-operated robots. The author conducted interviews and concluded that former toll gate workers actually want to start their own businesses. However, they face obstacles such as a lack of understanding about entrepreneurship and insufficient skills for the business they want to start, which ultimately leads them to choose unemployment since they cannot return to work in the toll gate subsidiary. Seeing the increasing developments in architecture, the author sees an opportunity to try entrepreneurship in the furniture craft field. Toll gate operators who didn't get the chance to work as staff in Jasa Marga could receive training to develop the business they want to start and also try creating their products in the provided workshop. Plastic waste has potential as another material for home decor or furniture due to its termite-resistant nature. Former toll gate employees can easily start a craft business using plastic waste, from its collection to the processing until it becomes a product. Considering the current trend where many cafes or hangout places use simple and modern furniture, it aligns with the current building concepts.*

**Keywords: architecture; empathy; entrepreneur; jobless**

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sebagai mantan pegawai gerbang tol, seseorang mungkin menghadapi tantangan dalam menemukan pekerjaan baru setelah mengalami pemutusan hubungan kerja atau pensiun dari pekerjaan sebelumnya. Fasilitas belajar wirausaha dan kerajinan tangan dapat menjadi alternatif untuk membantu mereka memulai usaha mandiri atau mengembangkan keterampilan baru yang berguna dalam mencari pekerjaan lain. Kerajinan tangan menawarkan peluang bagi individu untuk mengembangkan keterampilan tangan, kreativitas, dan inovasi. Hal ini dapat membantu mantan pegawai gerbang tol untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja atau bahkan membantu mereka memulai bisnis baru yang berkaitan dengan kerajinan tangan.

Fasilitas belajar wirausaha dapat berperan dalam memberdayakan ekonomi lokal. Dengan melatih mantan pegawai gerbang tol dalam kewirausahaan dan kerajinan tangan, mereka dapat menjadi agen perubahan untuk masyarakat sekitar, menciptakan lapangan kerja baru, dan membangun usaha lokal yang berkelanjutan. Inisiatif seperti fasilitas belajar wirausaha dan kerajinan tangan biasanya didorong oleh dukungan pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang memiliki fokus pada pengembangan ekonomi masyarakat dan pembinaan keterampilan. Program semacam itu dapat menjadi bagian dari upaya lebih luas untuk membantu mantan pegawai atau pekerja dari sektor tertentu untuk menghadapi tantangan ekonomi yang mereka hadapi.

Inisiatif seperti fasilitas belajar wirausaha dan kerajinan tangan biasanya didorong oleh dukungan pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang memiliki fokus pada pengembangan ekonomi masyarakat dan pembinaan keterampilan. Program semacam itu dapat menjadi bagian dari upaya lebih luas untuk membantu mantan pegawai atau pekerja dari sektor tertentu untuk menghadapi tantangan ekonomi yang mereka hadapi.

### Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas diketahui terdapat masalah yang terjadi, yaitu: Terdapat isu minimnya pengetahuan berwirausaha kepada korban phk karena digitalisasi; Pentingnya pengetahuan berwirausaha untuk mantan pegawai gerbang tol; Dampak empati yang diberikan terhadap korban phk pegawai gerbang tol.

### Tujuan

Menciptakan seseorang yang memiliki jiwa wirausaha; Memberikan pengetahuan berwirausaha agar dapat membekali mereka untuk memulai usaha atau bisnis di bidang kerajinan tangan; Membangun sistem kerja sama terhadap pekerja-pekerja di bidang studio arsitektur maupun home décor; Memperkenalkan hasil produk akhir olahan sampah plastik yang bisa di jadikan bahan dasar furniture maupun home decor lainnya.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### Empati

Empati berasal dari semacam peniruan fisik dan secara fisik atas beban orang lain, yang kemudian menimbulkan perasaan yang serupa di dalam diri seseorang dan mencoba menyelesaikan masalah dengan mengambil perspektif orang lain. (Golden, 2003). Hurlock (1999) menyebutkan empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain. Empati mulai dapat dimiliki seseorang ketika menduduki masa akhir kanak-kanak awal awal (6 tahun) dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua individu memiliki dasar kemampuan untuk dapat berempati, namun semua itu berbeda ketika mengaktualisasikannya.



Karena kemampuan berempati sudah muncul pada masa kanak-kanak, maka seharusnya remaja sudah memiliki empati pada dirinya. Menurut Lawrence E. J (2004) terdapat 3 (tiga) faktor yang menjadi dasar empati yakni: Empati Kognitif (*Cognitive Empathy*) Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain dan apa yang mungkin mereka pikirkan; Keterampilan Sosial (*Social Skill*) Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain sesuai peran sosial dan dapat diterima serta menguntungkan bagi orang lain; Reaktivitas Emosional (*Emotional Reactivity*) Reaksi emosi yang ditimbulkan karena adanya permasalahan sehingga memunculkan respon yang berlebihan.

Dalam buku *The Architecture of Happiness*, Alain De Botton menjelaskan bagaimana kita memandang ruang seperti kita memandang orang. Selain arsitektur, pemikiran tersebut berlaku untuk lanscape dan pemandangan kota serta objek sehari-hari yang juga kami jalankan/wujudkan. Kami menafsirkan hal-hal dan kejadian di sekitar kami dengan cara yang kami gunakan untuk memahami kualitas dan pemikiran batin orang.

Kita sering mengamati dan menganggap suatu tempat yang keras, lunak, dingin, hangat, atau ramah. Kami arsitek senang mengenali dan berhubungan dengan tempat melalui nilai-nilai kami. Manusia menilai suatu tempat dengan cara yang sama seperti mereka menilai seseorang berdasarkan keyakinan, budaya, gaya, ide, status, atau kekuasaan mereka.

Empati adalah elemen utama dari desain yang dirancang oleh manusia. Desain yang dirancang oleh manusia dapat menjadi solusi kreatif untuk berbagai masalah. Ini adalah proses menemukan solusi baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Desain yang dirancang manusia didasarkan pada membangun hubungan empati dengan pengguna.

### **Pengangguran**

Pengangguran merupakan salah satu masalah utama yang selalu dihadapi setiap negara. Jika berbicara tentang masalah pengangguran, berarti tidak hanya berbicara tentang masalah sosial tetapi juga berbicara tentang masalah ekonomi, karena pengangguran selain menyebabkan masalah sosial juga memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya negara yang sedang berkembang seperti Indonesia.

Menurut Sadono Sukirno (1994), pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Pengangguran adalah keadaan dimana orang ingin bekerja namun tidak mendapat pekerjaan. Di Indonesia angka pengangguran makin meningkat. Pengangguran terjadi disebabkan antara lain, yaitu pemutusan hubungan kerja (PHK), resesi ekonomi, kemampuan pendidikan rendah, dan teknologi yang semakin canggih pada zaman sekarang ini.

### **Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)**

Definisi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) menurut Pasal 1 ayat 25 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dijelaskan bahwa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara buruh/pekerja dan pengusaha.

Mengenai perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sendiri secara khusus juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI). Dengan diberlakukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang PPHI tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1964 tentang pemutusan hubungan kerja di perusahaan swasta dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1957 tentang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan (P3) dinyatakan tidak berlaku lagi.

Adapun beberapa alasan untuk memperkuat pembenaran pemutusan hubungan kerja(PHK) sebagai berikut : Alasan Ekonomis; Alasan Tentang Diri Pribadi Pekerja yang Bersangkutan; Alasan Tentang Kemajuan Teknologi; Alasan Penularan Penyakit Covid-19 yang Sangat Cepat.

### **Arsitektur Empatik**

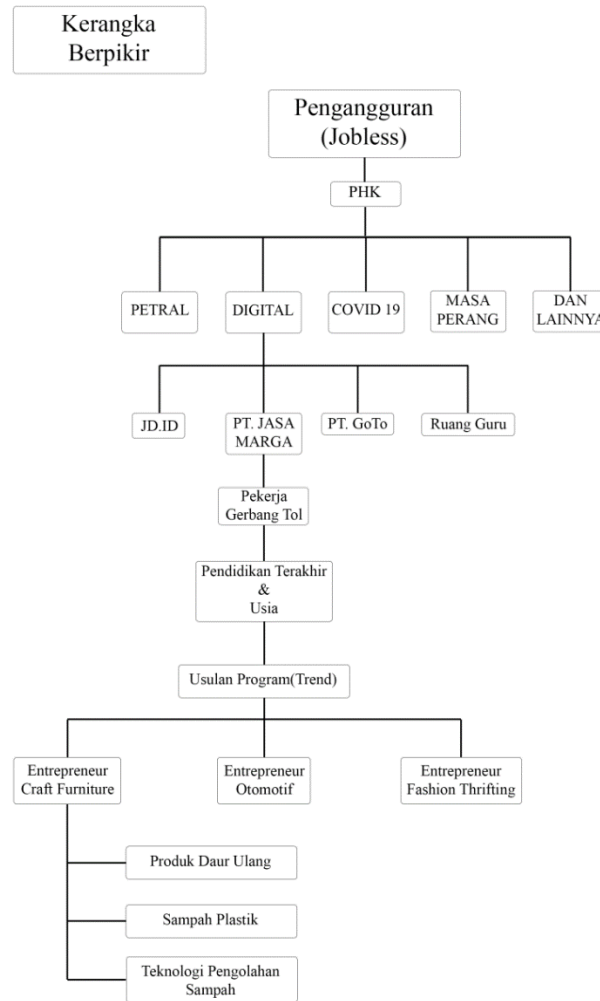
Konsep dan prinsip arsitektur yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan binaan yang memperhatikan dan merespons kebutuhan emosi, psikologis, dan fisik penghuninya. Istilah "empati" berarti kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain, dan dalam konteks arsitektur, hal ini berarti menciptakan ruang dan bangunan yang dapat berhubungan secara mendalam dengan penghuni dan menciptakan lingkungan yang nyaman, membangkitkan emosi positif, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Studi tentang arsitektur empatik mengeksplorasi bagaimana elemen desain seperti tata letak, pencahayaan, material, dan warna dapat berkontribusi untuk menciptakan suasana yang lebih manusiawi dan peduli terhadap kebutuhan penghuni. Fokusnya adalah pada bagaimana arsitek dapat merancang bangunan yang memperhitungkan berbagai aspek, termasuk kesehatan mental dan fisik, interaksi sosial, dan kualitas pengalaman penghuni.

Dalam arsitektur empatik, peran arsitek menjadi lebih dari sekadar menciptakan bangunan fungsional, tetapi juga mencermati bagaimana ruang dan lingkungan binaan tersebut dapat menginspirasi, memberdayakan, dan mendukung kesejahteraan penghuni. Studi ini juga dapat melibatkan penelitian tentang pandangan dan persepsi penghuni terhadap ruang, serta efeknya terhadap tingkat stres, produktivitas, dan kesehatan mereka. Diharapkan dapat menghasilkan panduan dan pedoman bagi arsitek dan desainer untuk menciptakan lingkungan binaan yang lebih peduli dan responsif terhadap kebutuhan penghuni, sehingga dapat memberikan pengalaman hidup yang lebih positif dan berarti bagi mereka.

### **3. METODE**

Metode perancangan melalui pengumpulan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik DKI Jakarta dan Jakarta Timur, jurnal-jurnal ilmiah, e-jurnal, dan wawancara dengan beberapa mantan pegawai operator gardu gerbang tol, serta survei kawasan studi yang terpilih.

Terdapat beberapa metode penelitian dan perancangan yang digunakan adalah melakukan pendekatan komunikasi terhadap suatu individu maupun secara berkelompok terhadap tujuan pengguna; Mengamati secara langsung kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar lokasi berdasarkan fungsi maupun kebiasaan dan perilaku Masyarakat; Menggunakan teknik analisa dalam data statistik untuk mencari hubungan masalah masalah pengguna.



Gambar 1. Kerangka Berpikir  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

### Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan rancangan yaitu di jalan Cawang Baru Tengah, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Detail lokasi berada di pinggir jalan tol dalam kota cawang dan juga berhubungan dengan stasiun LRT dan halte Transjakarta BNN.



Gambar 2. Eksisting tapak dan perencanaan kota  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Berdasarkan data tapak, penulis memilih tapak ini karena berintegritas langsung dengan transportasi umum LRT dan Transjakarta dan terhubung, dimana pengguna yang tidak menggunakan kendaraan pribadi bisa menggunakan jembatan penyebrangan langsung menuju tapak dari halte; Berdekatan dengan hotel dan kantor kontraktor dan arsitek besar, bertujuan supaya pengguna bisa terhubung langsung untuk bekerja sama dengan mereka; Menjadi jalur terbanyak truk sampah/pegepul sampah plastic; Menjadi ketertarikan untuk warga sekitar dan perusahaan sekitar terhadap produk hasil jadi proyek.

### **Metode Tipologi**

Melakukan pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data menjadi kategori-kategori atau tipe-tipe tertentu berdasarkan karakteristik atau pola yang serupa. Dalam konteks fasilitas belajar wirausaha dan kerajinan tangan untuk mantan pegawai gerbang tol, metode tipologi dapat digunakan untuk mengidentifikasi berbagai jenis fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik para mantan pegawai tersebut.

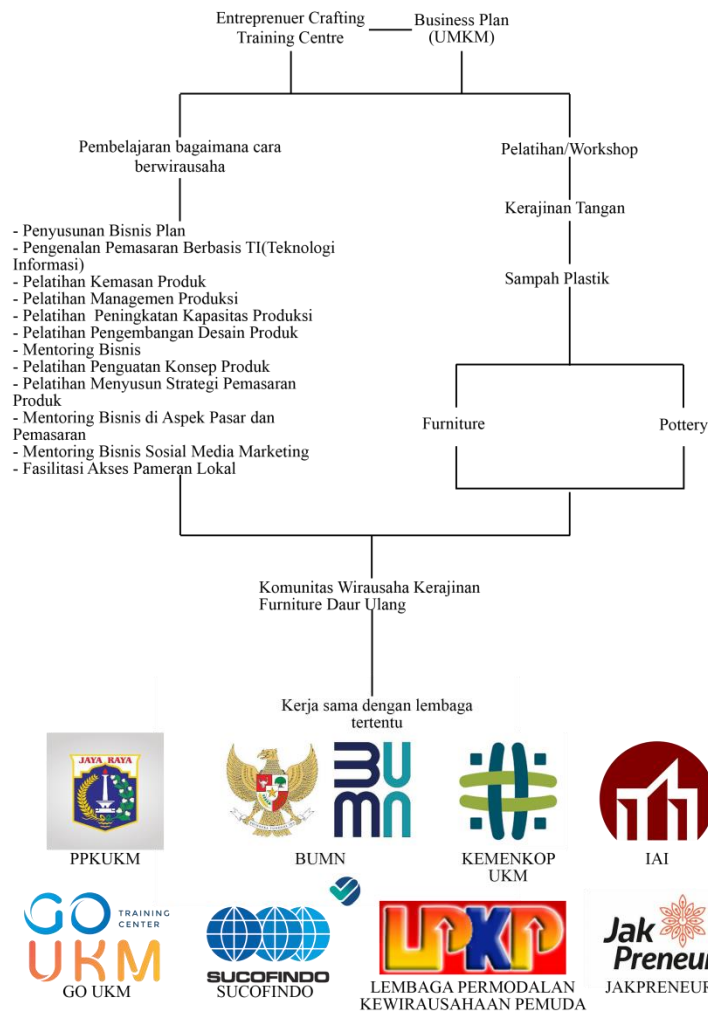
## **4. DISKUSI DAN HASIL**

### **Metode Tipologi**

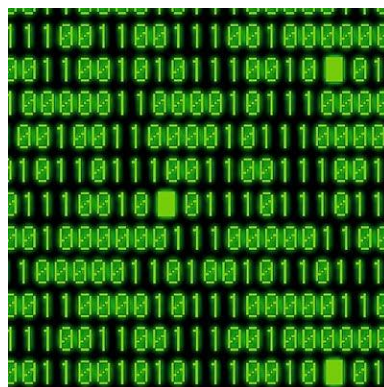
Menentukan variabel-variabel yang relevan yang akan digunakan untuk mengkategorikan atau mengelompokkan fasilitas belajar. Variabel tersebut dapat mencakup lokasi, fasilitas pendukung, jenis pelatihan, durasi pelatihan, pendekatan pembelajaran, dan lain sebagainya. Mengumpulkan data mengenai berbagai fasilitas belajar wirausaha dan kerajinan tangan yang sudah ada atau yang mungkin relevan untuk mantan pegawai gerbang tol. Data ini dapat diperoleh melalui penelitian, wawancara, survei, atau studi kasus. Menganalisa data untuk mengidentifikasi pola atau kesamaan dalam karakteristik fasilitas belajar yang ada. Menggunakan metode analisis statistik atau teknik lainnya untuk mengklasifikasikan fasilitas belajar menjadi tipe-tipe berdasarkan variabel yang telah ditentukan. Evaluasi setiap tipe fasilitas belajar untuk menentukan kelebihan dan kekurangannya dalam memenuhi kebutuhan mantan pegawai gerbang tol. Pilih tipe fasilitas belajar yang paling sesuai dengan profil dan tujuan mereka. Gunakan hasil tipologi untuk merancang fasilitas belajar wirausaha dan kerajinan tangan yang sesuai dengan kebutuhan mantan pegawai gerbang tol. Pastikan bahwa fasilitas tersebut menggabungkan karakteristik yang telah diidentifikasi dalam analisis tipologi. Dengan menggunakan metode tipologi, diharapkan fasilitas belajar wirausaha dan kerajinan tangan untuk mantan pegawai gerbang tol dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi mereka, sehingga memberikan pengalaman belajar yang efektif dan bermanfaat dalam membantu mereka memulai usaha mandiri atau mengembangkan keterampilan baru.

### **Konsep Program**

Pengadaan pelatihan belajar berwirausaha ditargetkan dapat menjadi wadah pengembangan kualitas pengetahuan dan skill bagi para mantan operator gerbang tol dengan media sampah plastik yang sudah dipilah kualitasnya. Fokus pada menghasilkan seorang berjiwa wirausahawan serta mempunyai kemampuan, pengalaman, serta pengetahuan terkait berbisnis di bidang kerajinan tangan yang menghasilkan produk dekorasi tempat tinggal. Alur program berawal dari pembelajaran berbisnis hingga menghasilkan produk kerajinan tangannya agar dapat bekerja sama dengan para studio-studio arsitek dan konstruksi serta yang berhubungan dengan dekorasi.



Gambar 3. Diagram Program Fasilitas  
Sumber: Penulis, 2023



Gambar 4. Ilustrasi konsep rancangan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

Bentuk perancangan yang dipakai diambil dari ilustrasi bilangan biner terdiri dari angka 0 dan 1. Kedua angka ini saya masukan kedalam konsep gubahan proyek. Angka 0 yang terjadi untuk bentuk masuk nya suatu bidang bangunan pada gubahan, sedangkan angka 1 ini untuk bentuk



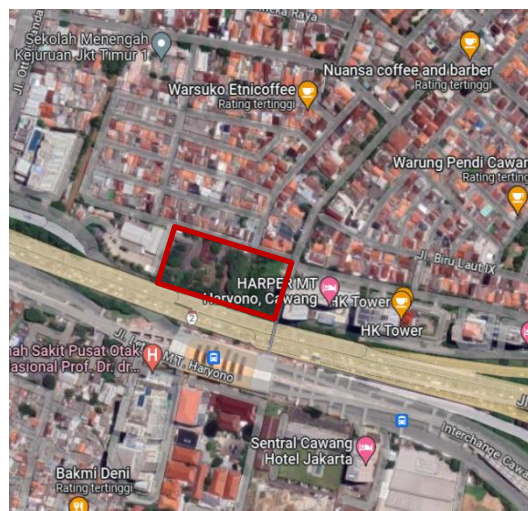
keluarnya suatu bidang pada bangunan. Dalam perancangan, bentukan ini juga dipengaruhi oleh faktor digital, dimana bilangan biner ini sering dipakai oleh teknisi-teknisi atau operator komputer. Susunan bangunan tiap lantainya juga membentuk bangunan tidak teratur, walaupun pada dasarnya berbentuk persegi empat. Agar senada dengan ilustrasi keluar masuknya suatu bidang pada setiap massanya.



Gambar 5. Ilustrasi masuk keluarnya massa rancangan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

#### Analisis Lokasi

Tapak yang dipilih berdasarkan penyebaran mobil-mobil truk sampah plastik dan juga banyaknya titik kelompok pengepul/pengumpul sampah plastik. Tapak yang diambil berada di kelurahan Cipinang Cempedak, kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur yang merupakan salah satu kawasan perumahan menengah, perkantoran jasa, serta hunian vertikal menengah ke atas. Kriteria pemilihan tapak yaitu : Berada di sekitar perkantoran jasa pembangunan dan perancangan; Mudah diakses dengan menggunakan transportasi umum maupun pejalan kaki; Berada di sekitar jalur mobil-mobil pengangkut sampah plastic; Berada dekat dengan kantor gerbang tol.



Gambar 6. Lokasi Tapak  
Sumber: Penulis, Google Maps, 2023



Gambar 7. Zoning Tapak  
Sumber: Penulis, Jakarta Satu, 2023

Lokasi Tapak berada di Jl. Cawang Baru Tengah No. 79, Jatinegara, Jakarta Timur, Jakarta 13340. Luas Tapak 9.094m<sup>2</sup>; KDB 55%; KLB 3; KDH 30%; KTB 55%; Luas Total Bangunan 6501m<sup>2</sup>. Dilihat dari data zonasi yang merupakan zona perdagangan dan jasa, tapak ini cocok untuk fungsi bangunan yang akan di terapkan yaitu fasilitas pelatihan belajar berwirausaha dan karya kerajinan tangan. Melihat daerah ini terdiri dari perumahan dan perkantoran konstruksi serta hotel yang membutuhkan karya kerajinan tangan sebagai dekorasi. Tapak ini memiliki beberapa bangunan di sekitarnya antara lain, Hotel Harper MT Haryono, HK Tower, PT Waskita Karya, Wika Beton Tower, MTH Square Apartemen, dan perumahan menengah yang bisa dimanfaatkan sebagai penghubung untuk menciptakan relasi bagi para peserta untuk memulai usahanya mereka.

### Hasil

Gubahan yang sudah ada di Analisa bagaimana bentuk dari sirkulasi dan orientasi massa sehingga terlihat bagian bagian mana yang bentuknya keluar dan masuk ke dalam dan tetap memperhatikan kenyamanan pada bentuk bangunan yang tidak beraturan.



Gambar 8. Perspektif Rancangan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pentingnya menyediakan dukungan dan pelatihan yang tepat untuk membantu mereka dalam transisi karir dan pengembangan diri setelah kehilangan pekerjaan di gerbang tol. Studi menunjukkan bahwa banyak mantan pegawai gerbang tol tertarik untuk menjadi wirausaha atau mengembangkan keterampilan kerajinan tangan. Namun, mereka sering menghadapi



hambatan seperti kurangnya pengetahuan tentang wirausaha dan keterampilan yang diperlukan. Fasilitas belajar ini dapat membantu mengatasi hambatan ini dengan menyediakan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Dengan menyediakan fasilitas belajar yang sesuai, mantan pegawai gerbang tol dapat mengembangkan potensi mereka dan mengeksplorasi minat baru. Pelatihan dalam wirausaha dan kerajinan tangan dapat membuka peluang baru bagi mereka untuk memulai usaha mandiri dan menciptakan lapangan kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh mantan pegawai gerbang tol adalah pengangguran setelah kehilangan pekerjaan mereka. Fasilitas belajar wirausaha dan kerajinan tangan dapat memberikan alternatif bagi mereka untuk mengatasi pengangguran dengan memulai bisnis sendiri dan menciptakan mata pencaharian baru.

Menggunakan sampah plastik sebagai bahan untuk kerajinan tangan merupakan pendekatan yang ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan sampah plastik yang sulit terurai sebagai bahan baku, fasilitas belajar ini dapat berkontribusi pada upaya daur ulang dan mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan. Melihat tren arsitektur yang simpel dan modern, fasilitas belajar wirausaha dan kerajinan tangan ini dapat disesuaikan dengan pendekatan desain yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini. Secara keseluruhan, fasilitas belajar wirausaha dan kerajinan tangan untuk mantan pegawai gerbang tol memiliki potensi besar dalam membantu mereka menghadapi tantangan pengangguran, mengembangkan keterampilan baru, dan merintis usaha mandiri. Dengan memanfaatkan peluang ini, mereka dapat menciptakan masa depan yang lebih cerah dan berdaya saing di dunia kerja. Selain itu, pendekatan ramah lingkungan dalam menggunakan sampah plastik juga dapat memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar.

### **Saran**

Rancang program pelatihan yang komprehensif yang mencakup berbagai aspek wirausaha dan kerajinan tangan. Termasuk di dalamnya adalah pelatihan dasar wirausaha, keterampilan kerajinan tangan, manajemen bisnis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Dengan demikian, para mantan pegawai gerbang tol dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif untuk memulai dan menjalankan usaha mereka. Sediakan mentor atau konsultan bisnis yang berpengalaman dalam mendampingi peserta pelatihan. Mentor dapat memberikan panduan dan saran berharga dalam menghadapi tantangan yang mungkin dihadapi oleh para calon wirausaha. Dengan dukungan seperti ini, mereka akan merasa lebih percaya diri dan mendapatkan wawasan dari sudut pandang yang berbeda. Berikan pemahaman yang mendalam tentang pasar dan tren terkini dalam industri wirausaha dan kerajinan tangan. Peserta pelatihan perlu tahu apa yang sedang diminati oleh pasar dan bagaimana mereka dapat menciptakan produk yang unik dan menarik bagi konsumen. Bantu para peserta pelatihan dalam mendapatkan akses ke sumber daya yang diperlukan, seperti bahan baku, peralatan, dan bantuan pemasaran. Sediakan koneksi dengan pemasok dan rekan bisnis yang dapat membantu mereka dalam menjalankan usaha mereka dengan lebih lancar.

Sediakan fasilitas workshop dan ruang kerja yang lengkap dengan peralatan dan alat yang diperlukan untuk produksi kerajinan tangan. Ini akan membantu para peserta pelatihan untuk langsung mempraktikkan keterampilan yang mereka pelajari dan menciptakan produk-produk berkualitas. Gunakan metode yang ramah lingkungan dalam pelatihan kerajinan tangan, seperti mengajarkan cara mendaur ulang dan menggunakan bahan daur ulang seperti sampah plastik untuk produk kerajinan. Hal ini dapat membantu menciptakan dampak positif pada lingkungan sekitar. Fasilitas kolaborasi dan pembentukan jaringan antara para peserta pelatihan dan pemangku kepentingan lainnya, seperti pemasok, mitra bisnis, dan komunitas lokal. Kolaborasi dapat membuka peluang baru dan meningkatkan visibilitas produk mereka di pasar. Lakukan

evaluasi terhadap perkembangan peserta pelatihan dan tawarkan pendampingan lanjutan setelah mereka selesai mengikuti program. Dukungan jangka panjang dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang mungkin muncul setelah memulai usaha mereka sendiri. Dengan menyediakan fasilitas belajar wirausaha dan kerajinan tangan yang komprehensif dan berfokus pada kebutuhan mantan pegawai gerbang tol, diharapkan mereka dapat sukses dalam memulai usaha mandiri dan menciptakan masa depan yang lebih cerah. Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

## REFERENSI

- De Botton, Alain. (2008). *The Architecture of Happiness*.
- Golden, D. (2003). *Kecerdasan emosional: Mengapa EI lebih penting dari pada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan anak. jilid 2. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zakasih. Edisi keenam*. Jakarta: Erlangga
- Lawrence E. J, Shaw P, Baker D, Cohen Baron, & David A.S.(2004). Measuring Empathy: Reability and validity of the Empathy Quotient. *Psychological Medicine*, 34,911-924
- Sandono Sukirno. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

